

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi masa kini merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindari, perkembangannya telah membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan yang mendorong otomatisasi aktivitas manusia dari manual kearah teknologi. Proses perkembangan teknologi yang terus berjalan karena didasari adanya inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan manfaat baru serta menghadirkan keuntungan bagi suatu perusahaan.

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu bagian dari organisasi yang menjadi tanggung jawab dari manajemen teknologi informasi, manajemen eksekutif, dan direksi dalam merencanakan ikhtisar dan penerapan pada strategi TI guna membuat kesesuaian sumber daya TI dengan bisnis dalam organisasi. Penjelasan tata kelola TI adalah bagaimana organisasi menilai, mengelola dan memaksimalkan sumber daya TI yang dimiliki dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi. Kerangka kerja COBIT merupakan salah satu kerangka kerja yang bisa digunakan dalam menilai tingkat kapabilitas tata kelola TI. COBIT 5 merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menilai tata kelola TI dan salah satu standar yang diterima dan diakui secara internasional dan memberikan definisi mengenai tata kelola TI dan juga memberikan gambaran besar terhadap peran informasi dan teknologi dalam membuat penilaian organisasi. Pentingnya pengelolaan teknologi informasi saat ini tidak hanya terbatas pada perusahaan swasta atau pemerintahan. Dengan pengelolaan teknologi informasi yang baik, informasi dalam suatu lembaga dapat dioptimalkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karenanya tata kelola teknologi informasi dapat juga diterapkan dan dikembangkan pada perusahaan swasta.

Sendang Agung Electric adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa service mesin dan kelistrikan kapal. Dalam menjalankan proses bisnisnya Sendang Agung Electric memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai tujuannya. Namun pemanfaatan teknologi informasi masih belum

dikelola dengan baik, hubungan serta keselarasan dalam proses teknologi informasi dan proses bisnis yang masih belum dievaluasi. Dikarenakan adanya berbagai permasalahan mengenai evaluasi dan mengidentifikasi berbagai masalah pengerjaan, adanya perbedaan pengambilan keputusan yang strategis yang diambil oleh manajemen dan pengimplementasian operasional pada eksekusi pengerjaan, serta kurangnya pemantauan kinerja secara berkala. Berdasarkan wawancara dari Bapak Wawan Budianto. Maka dari itu dibutuhkan analisa untuk memastikan bahwa kebutuhan, kondisi, dan pilihan stakeholder sesuai dengan tujuan perusahaan menetapkan prioritas dalam pengambilan keputusan, dan memantau kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Diharapkan dengan adanya analisa terkait proses tata kelola teknologi dapat memberikan rekomendasi terbaik kepada perusahaan untuk memperbaiki tata kelola TI. Proses evaluasi dapat menggunakan beberapa perangkat (*tools*) maupun pendekatan yang bisa dijadikan referensi dalam melakukan evaluasi. Salah satunya yang dapat mengukur kapabilitas tata kelola sistem informasi adalah COBIT 5.

Penelitian ini menggunakan COBIT 5 karena diyakini dapat memberikan pemisah yang jelas antara proses-proses dalam lingkup manajemen dan tata kelola. Pada COBIT 5 sendiri terdapat berbagai domain dengan capability level sebagai acuan tingkat pengukuran. Sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini, domain khusus yang digunakan adalah Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM) sebagai acuan dari COBIT 5. EDM merupakan salah satu sub-domain yang ada pada COBIT 5. Proses domain EDM adalah EDM01 Pastikan Pengaturan Kerangka Tata Kelola dan Pemeliharaan, EDM02 Pastikan Pengiriman Manfaat, dan EDM03 Pastikan Optimasi Risiko sebagai tolak ukur kerangka kerja yang akan digunakan pada penelitian ini. Dari uraian yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini diharapkan dapat menemukan kekurangan penerapan tata kelola sistem informasi pada Sendang Agung Electric dan dari temuan tersebut dapat menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan oleh Sendang Agung Electric.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tata kelola penggunaan teknologi informasi pada Sendang Agung Electric?
2. Bagaimana hasil evaluasi dari mengukur tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dan rekomendasi yang tepat pada Sendang Agung Electric menggunakan kerangka kerja Cobit 5?
3. Bagaimana hasil analisis dan dampak tata kelola system informasi di Sendang Agung Electric?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi tata kelola penggunaan teknologi informasi pada Sendang Agung Electric
2. Mengetahui hasil evaluasi dari mengukur tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dan rekomendasi yang tepat pada Sendang Agung Electric menggunakan kerangka kerja Cobit 5.

1.4. Manfaat

Adapun maanfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu - ilmu pengetahuan yang telah didapat dan bisa diimplementasikan khususnya di bidang analisis. Dan penulis dapat membandingkan dan menerapkan konsep analisis yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan melakukan penelitian di Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah. Lalu penulis juga berharap penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi jika ada yang membutuhkan.

2. Bagi Sendang Agung Electric

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk pihak Sendang Agung Electric untuk mengetahui tingkat kematangan pada tata kelola teknologi informasi agar hasil evaluasi tata kelola tersebut dapat digunakan pada perbaikan tata kelola Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah COBIT memiliki struktur yang lebih baik dalam hal mengalamatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan IT Auditing, dalam hal IT Auditing pada COBIT mencakup area yang lebih luas dan lebih cocok digunakan untuk menilai dan mengevaluasi sebuah IT Governance.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Maka peneliti memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian hanya dilakukan di Sendang Agung Electric
2. Metode yang digunakan untuk menganalisa tata kelola teknologi informasi pada Sendang Agung Electric menggunakan Framework COBIT 5.
3. Lingkup dari penelitian ini menganalisa pengelolaan layanan, pengelolaan resiko terhadap kegagalan proyek IT, dan pengelolaan ketersediaan dan keberlanjutan.
4. Berfokus pada domain EDM.